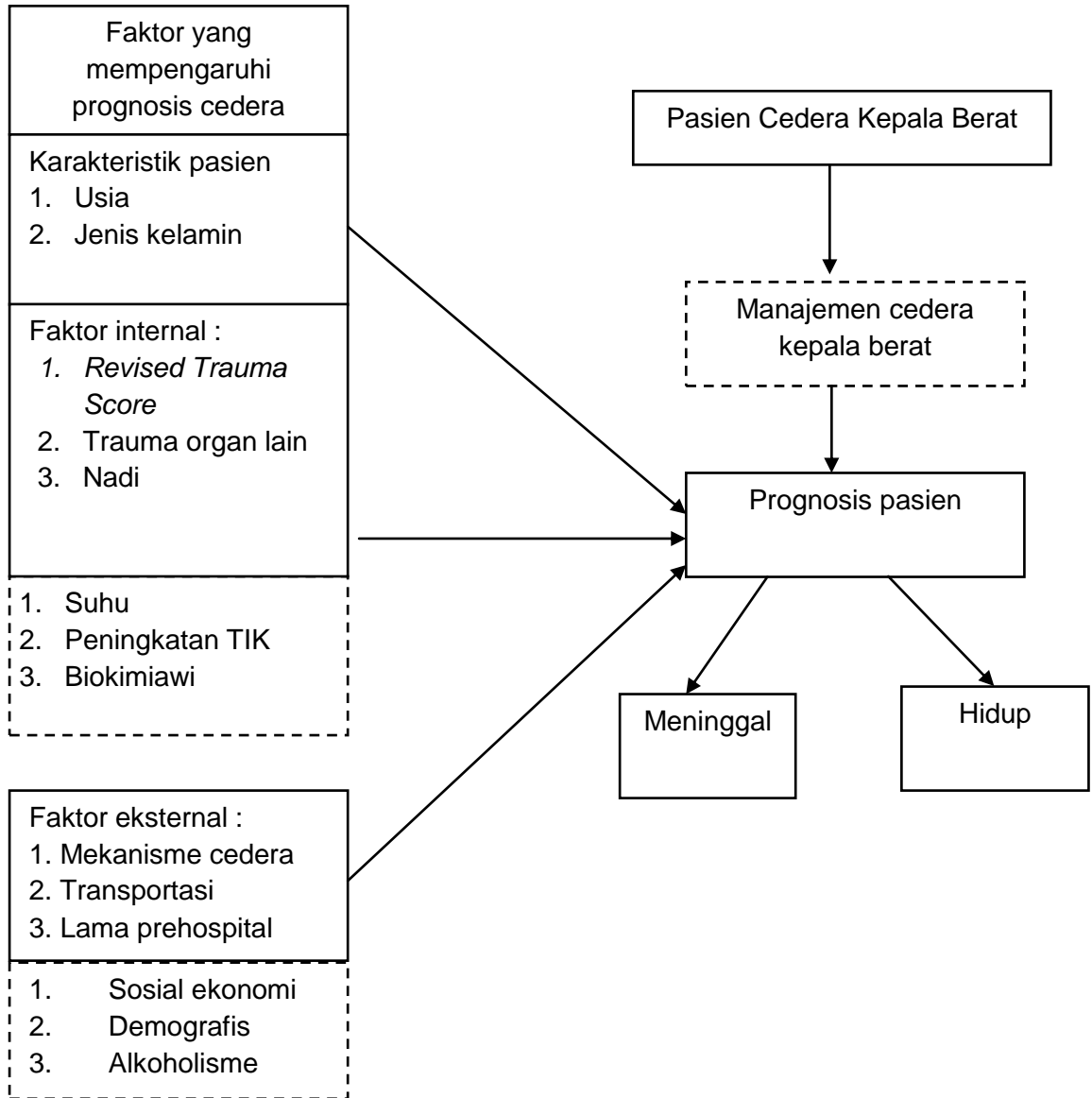


BAB 3

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

4.1 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian

Ket :
□ Diteliti
□ Tidak diteliti

Pasien cedera kepala akan mengalami beberapa perubahan fisiologis hemodinamika yang mempengaruhi prognosis pasien sehingga perlu mendapatkan perhatian supaya prognosis pasien cedera kepala bagus. Beberapa faktor yang mempengaruhi cedera kepala antara lain karakteristik pasien berupa usia dan jenis kelamin ; faktor internal berupa nilai GCS, nadi, tekanan darah sistolik, frekuensi pernafasan yang digabungkan menjadi nilai RTS; ada tidaknya trauma organ lain, suhu, peningkatan TIK, biokimiawi. Selain itu, faktor eksternal yang berpengaruh adalah mekanisme terjadinya cedera, transportasi yang digunakan, lama prehospital, sosial ekonomi, demografis, dan alkoholisme juga turut berpengaruh terhadap prognosis cedera kepala. Terkait faktor yang diduga berpengaruh tersebut, sebagai *outcome* prognosis pasien cedera kepala maka kemungkinan yang terjadi adalah pasien meninggal atau hidup.

3.2 Hipotesa Penelitian

H₁:

- 3.2.1 Ada hubungan antara usia dengan prognosis cedera kepala berat di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. Semakin tua usia, maka kemungkinan prognosis buruk semakin besar.
- 3.2.2 Ada hubungan antara jenis kelamin dengan prognosis cedera kepala berat di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. Laki-laki lebih berisiko mempunyai prognosis yang buruk daripada wanita.
- 3.2.3 Ada hubungan antara *revised trauma score* dengan prognosis

cedera kepala berat di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. Semakin rendah nilai RTS maka semakin berisiko mempunyai prognosis yang buruk daripada nilai RTS yang lebih tinggi.

- 3.2.4 Ada hubungan antara nadi dengan prognosis cedera kepala berat di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. Semakin tinggi frekuensi nadi maka semakin berisiko mempunyai prognosis yang buruk daripada frekuensi nadi yang lebih rendah.
- 3.2.5 Ada pengaruh antara lama prehospita dengan prognosis cedera kepala berat di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. Semakin panjang durasi lama prehospita maka semakin berisiko mempunyai prognosis yang buruk daripada lama prehospita ≤ 3 jam.
- 3.2.6 Ada pengaruh antara mekanisme cedera dengan prognosis cedera kepala berat di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. Kecelakaan lalu lintas kemungkinan mempunyai prognosis yang buruk daripada non kecelakaan lalu lintas.
- 3.2.7 Ada pengaruh antara transportasi yang digunakan dengan prognosis cedera kepala berat di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. Pasien yang diantar menggunakan kendaraan non ambulans kemungkinan mempunyai prognosis yang buruk daripada pasien yang diantar menggunakan ambulans.
- 3.2.8 Ada pengaruh antara trauma organ lain dengan prognosis cedera kepala berat di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. Pasien dengan cedera mayor kemungkinan mempunyai prognosis yang buruk daripada pasien dengan cedera minor.

